



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 11%**

Date: Monday, December 02, 2019

Statistics: 282 words Plagiarized / 2566 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

---

ANALISIS **KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMA PADA MATERI FUNGSI** Iffi Martin<sup>1</sup>, Gida Kadarisma<sup>2</sup> **1 Program Studi pendidikan Matematika IKIP siliwangi**, Jl. Terusan Jendral Sudirman Cimahi **2 Program Studi pendidikan Matematika IKIP siliwangi**, Jl. Terusan Jendral Sudirman Cimahi 1 martiniffi1@gmail.com, 2 gidakadarisma@ikipsiliwangi.ac.id Diterima: XXXXXX, XXXX;Disetujui: XXXXXX, XXXX Abstract This study aims to describe students' problem solving abilities in the function material. This research is a qualitative descriptive study.

The subjects of **this study were** 15 **students of class X** students of Muhammadiyah 1 Cimahi High School.the method **used to collect data** is to use written worksheets with **mathematical problem solving** abilities at the function table. The results showed that the ability to solve **mathematical problem solving** in class X high school Muhammadiyah was already high, as seen from the presentation stating that students **were able to identify** known elements, implement strategies and develop mathematical models. Overall **students mathematical problem solving** abilities, especially in material function are in high qualifications.

Keywords:Problem solving ability, Function, Qualitatiive description Abstrak **Penelitian ini bertujuan untuk** mendiskripsikan **kemampuan pemecahan masalah siswa** pada materi fungsi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini sebanyak 15 anak **siswa kelas X** SMA muhammadiyah 1 Cimahi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan lembar kerja tertulis dengan **kemampuan pemecahan masalah matematis** pada mteri fungsi. Hasil penelitian menunjukkan **bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X** SMA muhammadiya sudah tinggi, dilihat dari presentasi menyatakan bahwa siswa sudah bisa mengidentifikasi unsure-unsur yang diketahui, menerapkan strategi dan menyusun

model matematik. Secara keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa khususnya pada materi fungsi berada di kualifikasi tinggi. Kata Kunci: Kemampuan pemecahan masalah, Fungsi, Deskripsi kualitatif How to cite: Martin,Iffi., Kadarisma, Gida.,

&Nama-Akhir-penulis ke-3,. (2019). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA pada Materi Fungsi. JPMI – Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif, X (X), XX-XX. \_ \_PENDAHULUAN Pendidikan adalah suatu sarana dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan juga selalu mengalami penyempurnaan agar menghasilkan suatu pendidikan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dilakukan dengan lebih memperhatikan dan mengutamakan pendidikan. Pendidikan juga diharapkan membangun karakter peserta didik.

Pendidikan juga seharusnya lebih meningkatkan pembelajaran dalam bidang matematika , karena matematika merupakan dasar ilmu pengetahuan serta mempunyai peran yang sangat penting dalam bentuk sikap, kecerdasan, dan kepribadian. Matematika juga berpengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mengembangkan siswa dalam visinya dalam dua arah, yaitu untuk memenuhi kebutuhan masa kini dan masa yang akan datang. Visi kebutuhan masa kini lebih mengarahkan pembelajaran pada pemahaman konsep dan ide matematika yang kemudian diperlukan untuk memecahkan suatu masalah matematika.

Sedangkan kebutuhan yang akan datang mengarah kepada kemampuan menalar yang logis, kritis, cermat, kreatif, percaya diri, dan mengembangkan sikap objektif serta terbuka yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi masa yang selalu berubah. Polya (Hendriana, Rohaeti, & Sumarmo, 2017) mengemukakan bahwa pemecahan masalah merupakan suatu usaha untuk mencari jalan keluar dari suatu tujuan yang tidak begitu mudah dicapai. Kemampuan pemecahan masalah dipandang sebagai proses untuk menemukan kombinasi dari sejumlah aturan yang dapat diterapkan dalam upaya mengatasi situasi baru.

Pemecahan masalah tidak sekedar sebagai bentuk kemampuan menerapkan aturan-aturan yang telah dikuasai melalui kegiatan-kegiatan belajar terdahulu, melainkan lebih dari itu, merupakan suatu proses mendapatkan suatu perangkat suatu aturan yang terbukti dapat dioperasikan sesuai situasi yang sedang dihadapi. Sumarmo (Fitria, Hidayani, Hendriana, 2018) mengatakan bahwa pemecahan masalah adalah hal yang penting sehingga menjadikan tujuan umum pengajaran matematika. Bahkan sebagai jantungnya matematika, maksudnya kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan kemampuan dasar yang dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika.

Kemampuan pemecahan masalah matematis memiliki beberapa aspek untuk meningkatkan prestasi siswa. Menurut polya (Wulandari, Nurcahya, & kadarisma, 2018) kemampuan pemecahan masalah memiliki empat aspek, antara lain yaitu : 1) Memahami masalah, 2) Menentukan rencana strategi pemecahan masalah, 3) Menyelesaikan strategi penyelesaian masalah, 4) memeriksa kembali jawaban yang sudah diperoleh. Kemampuan pemecahan masalah matematis dikatakan rendah bisa juga disebabkan sama karakter matematika yang sulit dan menakutkan bagi siswa. Berdasarkan penelitian Zoltan P.

Dienes (Fitria, Hidayani, Hendriana, 2018) bahwa terdapat siswa-siswa yang menyukai matematika pada saat permulaan saja, siswa dikenalkan dengan konsep matematika yang begitu sederhana pada saat mampu menyelesaikan masalah siswa akan merasa bangga terhadap kecapaiannya walaupun itu hanya konsep matematika yang sangat sederhana. Misalkan fungsi adalah suatu himpunan tak kosong  $X$  dan  $Y$  dilengkapi dengan aturan pemadanan yang memasangkan masing-masing elemen  $x \in X$  dengan sebuah elemen  $y \in Y$ . Nilai  $f(x)$  adalah elemen  $y$  yang dipasangkan dengan sebuah elemen  $x$ . Himpunan  $X$  disebut daerah asal (domain) fungsi dan himpunan  $Y$ , yang didefinisikan dengan  $f = \{(x, f(x)) \mid x \in X, f(x) \in Y\}$  disebut dengan daerah hasil (range) (Fallis, 2013).

Makin tinggi tingkatan sekolah dan akan makin sulit pelajaran matematika yang dipelajari anak dan semakin berkurang juga minat terhadap pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini diambil materi fungsi untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam penyelesaian lembar kerja tertulis berkaitan dengan materi fungsi terlebih dalam pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. METODE Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di salah satu sekolah menengah atas swasta di kota Cimahi yaitu SMA Muhammadiyah 1 Cimahi yang beralamat di Jl. Jendral Amir Machmud No.

7B kota Cimahi dan dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019 yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam mengerjakan soal kemampuan pemecahan masalah siswa SMA. Dalam penelitian ini menggunakan instrument bentuk lembar kerja kemampuan pemecahan masalah matematis tertulis. Sample dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Cimahi dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Adapun instrument tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 5 soal cerita dengan materi fungsi dan disetiap satu soal mengandung satu indikator kemampuan pemecahan masalah yaitu mengidentifikasi unsure yang diketahui, menyusun model matematik atau merumuskan masalah matematik, menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, menginterpretasikan atau menjelaskan hasil sesuai permasalahan awal, dan menggunakan

matematis secara bermakna (Rosalina, 2016).

Dan jika setiap satu nomor siswa dapat menjawab dengan benar maka akan diberi nilai 20 per butir soal. **HASIL DAN PEMBAHASAN** Hasil Pada penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2019 di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Cimahi tentang materi fungsi. Saya menguji satu kelas yang berjumlah 15 orang. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kerja kemampuan pemecahan masalah matematis berupa soal cerita yang berjumlah 5 soal dengan materi fungsian disetiap satu soal mengandung satu indikator menurut Rosalina pada buku (Hendriana et al., 2017) . Tabel 1.

Hasil **Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa**

No	Kode Siswa	Skor	Total
1	S1	10	15
2	S2	10	20
3	S3	10	15
4	S4	20	10
5	S5	20	20
6	S6	20	20
7	S7	10	15
8	S8	10	15
9	S9	20	20
10	S10	10	15
11	S11	20	20
12	S12	20	15
13	S13	20	20
14	S14	20	20
15	S15	20	20
16	Rata-rata		17,3
17	Presentase Rata-rata		80%
18	Berdasarkan table diatas, soal nomer 1 sampai nomer 3 dengan indicator mengidentifikasi unsure-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsure yang diperlukan, merumuskan masalah matematik atau menyusun model matematik, menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari sudah mencapai 80% keatas, dan pencapaian rata-rata yang sudah baik. Namun masih ada 6 anak pada nomer 1 yang masih belum sempurna dalam mengerjakan soal tersebut.		

Untuk soal nomer 2 terdapat 1 anak yang belum benar dalam pengerjaan dan ada 6 anak yang hampir benar dalam pengerjaannya. Untuk soal nomer 3 terdapat 3 anak hampir benar dalam penyelesaiannya dan selebihnya benar sempurna. Untuk soal nomer 4 dan 5 dengan indikator menjeakan atau menginterprestasikan hasil sesuai permasalahan awal dan menggunakan matematika secara bermakna hanya mencapai 67%. Untuk soal nomer 4 terdapat 9 anak yang tidak sempurna dalam pengerjaan, dan untuk soal nomer 5 terdapat 4 anak yang tidak menjawab sama sekali, dan 2 anak yang mengerjakan kurang sempurna.

Pembahasan (Bernard, Nurmala, Mariam, & Rustyani, 2018) Pencapaian indikator merumuskan masalah matematika dapat melalui langkah-langkah berikut : a.) anak diminta untuk memprediksi bagaimana penyelesaian masalah matematika, b.) Anak diminta untuk memikirkan waktu yang digunakan dalam menyelesaikan masalah matematika. Analisis soal nomer 1, pertanyaan nomer 1 : suatu peluru ditembakkan

keatas. Tinggi peluru dari atas tanah setelah  $t$  detik dinyatakan  $(-4t^2 + 16t)$  meter. Cukupkah informasi diatas untuk menentuka tinggi peluru stelah 2 detik? Jika cukup selesaikan masalah tersebut. Jawaban Siswa pertama. / Gambar 1. Jawaban soal nomer satu yang kurang benar. Berdasarkan gambar 1.

Jawaban soal nomer satu yang kurang tepat, siswa terlihat **bisa memahami dan** mengidentifikasi unsure-unsur yang diketahui dan ditanyakan pada soal. Selain itu juga pada gambar 1 terlihat siswa kurang menguasai operasi perkalian. Jawaban siswa kedua. / Gambar 2. Jawaban nomer satu yang benar Berdasarkan gambar 2 diatas, siswa terlihat sudah bisa mengidentifikasi unsure-unsur yang diketahui, dan menerapkannya kedalam rumus. Namun pada jawaban diatas siswa tidak menuliskan informasi-informasi yang diketakui. (Akbar, Hamid, Bernard, & Sugandi, 2017)mengungkapkan didalam jurnal, berdasarkan hasil tes yang diketahui penyebab anak banyak melakukan kesalahan yaitu sebagian anak tidak terbiasa dalam menuliskan berbagai informasi yang terdapat **pada soal, dan** anak lebih sering menyelesaikan soal dengan cara langsung. Pertanyaan nomer 2 : sebuah perusahaan taksi menetapkan ketentuan bahwa tarif awal Rp10.000,00 dan tariff setiap kilometernya Rp3.000,00.

Jika andi menyewa taksi tersebut untuk menempuh jarak 10 km menuju rumahnya, a.) buatlah model matematika dari keterangan tersebut, b.) berapakah ongkos taksi **yang harus dibayarkan** oleh andi? Jawaban siswa pertama pada soal nomer dua. / Gambar 3. Jawaban soal nomer dua yang salah Berdasarkan gambar 3 bisa terlihat belum bisa menyusun model matematik atau merumuskan masalah matematik karena masih ada kesalahan dalam peyusunan model yang seharusnya  $?? ?? = 10000 + 3000??$  namun pada jawaban diatas hanya menuliskan  $?? ?? = 10000 + 3000$  saja, yang artinya anak tersebut masih belum memahami betul cara menyusun model matematik pada soal cerita dan pada pengoperasian juga anak sudah terkecoh dengan perkalian yang seharusnya  $?? ?? = 10000 + 3000 \times 10 = 40000$  namun anak terbut menjawab 130000 . Jawaban siswa kedua pada soal nomer dua . / Gambar 4. Jawaban soal nomer dua yang benar.

Berdasarkan gambar 4 diatas, dapat dilihat bahwa anak ini sudah mampu dalam penyusunan model matematik atau merumuskan masalah matematik, dan pada jawaban diatas sudah lengkap karena anak tersebut menuliskan kembali informasi yang diketahui dan membuat kesimpulan. Pertanyaan nomer 3 : jihan mengikuti les matematika dengan biaya wajib perbulan sebesar Rp100.000,00 ditambah biaya per pertemuan sebesar Rp50.000,00. Jika jihan mengikuti 4 pertemuan selama sebulan, maka biaya les **yang harus dibayarkan** jihan adalah ? Jawaban siswa pertama pada soal nomer 3. / Gambar 5.

Jawaban soal nomer tiga yang salah Berdasarkan gambar 5, anak sudah hampir bisa menerapkan strategi **untuk menyelesaikan masalah** kehidupan sehari-hari, sudah

menuliskan kembali informasi yang diketahui, dan penyusunan model matematikanya pun sudah benar. Namun dalam pengoperasian bilangan masih belum benar. Jawaban siswa kedua pada soal nomer 3 . / . Gambar 6. Jawaban soal nomer tiga yang benar Berdasarkan gambar 6, dilihat dalam langkah pengerjaan sudah benar, pengoperasian bilangannya juga sudah benar. Dan anak tersebut sudah bisa menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah sehari-hari, namun dalam jawaban diatas tidak menuliskan kembali informasi yang diketahui.

Pertanyaan nomer 4 : seutas kawat memiliki panjang 40 cm, kawat tersebut dibentuk menjadi persegi panjang dengan panjang x cm dan lebar y cm. luas persegi panjang dinyatakan sebagai L (cm<sup>2</sup>), a.) nyatakan L sebagai fungsi x, b.) carilah luas persegi panjang yang terbesar. Jawaban siswa pertama pada soal nomer 4. / Gambar 7. Jawaban soal nomer 4 yang salah Berdasarkan gambar 7, siswa belum bisa menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal, langkah dalam penyelesaian awal sudah benar namun tidak dilanjutkan lagi, jadi menjawab tidak sesuai pertanyaan.

Jawaban siswa kedua pada soal nomer 4. / Gambar 8. Jawaban soal nomer 4 yang benar Berdasarkan gambar 8, siswa sudah mampu untuk menjelaskan atau menginterpretasikan hasil sesuai permasalahan awal, langkah-langkahnya sudah benar dan jawabannya sudah benar namun tidak ditulis kesimpulannya untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya. Peranyaan nomer 5 : Seorang manager pemasaran memperoleh gaji sebesar Rp100.000.000,00 pertahun diaambah 5% komisi dari total penjualan selama setahun.

Berapa gaji yang diterima manager tersebut selama setahun jika total penjualan sebesar Rp5.000.000,00? Jawaban siswa pertama pada soal nomer 5. / Gambar 9. Jawaban soal nomer 5 yang salah Berdasarkan gambar 9, dapat dilihat dalam penyelesaian soal tersebut langkah-langkahnya sudah benar dan sudah menuliskan informasi yang sudah diketahui namun dalam pengoperasian bilangan masih belum benar . Jawaban siswa kedua pada soal nomer 5. / Gambar 10.

Jawaban soal nomer 5 yang benar Berdasarkan gambar 10, dapat dilihat langkah-langkah penyelesaiannya sudah benar dan bisa menggunakan matematika secara bermakna, namun jawaban diatas tidak menyertakan kesimpulan hasil pekerjaannya untuk memeriksa kembali hasil pekerjaannya sendiri . Menurut (Akbar et al., 2017) Berdasarkan hasil tes diketahui penyebab anak melakukan kesalahan yaitu sebagian anak tidak terbiasa dalam menuliskan informasi yang sudah diketahui pada soal, apa saja yang tidak ada? Data apa yang ada? Bagaimana kondisinya? Dan anak lebih sering menyelesaikan soal dengan cara langsung karena anak beranggapan bahwa siswa merasa tidak perlu menuliskan langkah-langkah penyelesaian karena hanya

membuang waktu. Selain itu, mereka kurang paham dengan cara menginformasi pada soal dalam bentuk matematika.

Hal ini terjadi karena anak tidak mampu memahami maksud dari soal sehingga tidak dapat menerjemahkan soal kedalam kalimatnya sendiri. Sedangkan kesalahan dalam memeriksa kembali solusi yang diperoleh, disebabkan karena siswa beranggapan bahwa siswa merasa tidak perlu dalam melakukan pengecekan karena dia yakin bahwa jawaban yang diberikan sudah benar. Selain itu, dalam melakukan pengecekan jawaban anak tidak terbiasa menggunakan langkah-langkah yang sistematis pada lembar kerja yang digunakan.

Adapun kesalahan menyusun rencana disebabkan karena anak tidak mengetahui rencana strategi penyelesaian dengan benar. anak tidak mampu menyusun rencana karena anak tidak terbiasa dan langsung mengerjakan soal tanpa membuat rencananya terlebih dahulu dengan kalimat, selain itu sebagian anak kesulitan dalam pengoperasian bilangan, dan anak kurang teliti dalam perhitungan yang dilakukan .

KESIMPULAN Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Cimahi masuk kedalam kemampuan pemecahan masalah matematis yang tinggi, dengan ada beberapa hal yang menyebabkan kesalahan siswa dalam mengerjakan soal yaitu kurang teliti dalam pengoperasian bilangan seperti perkalian, penjumlahan, tidak menuliskan kembali informasi yang diketahui pada soal, dan tidak memeriksa kembali hasil pekerjaan sendiri. DAFTAR PUSTAKA Akbar, P., Hamid, A., Bernard, M., & Sugandi, A. I. (2017). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematik Siswa Kelas Xi Sma Putra Juang Dalam Materi Peluang.

Jurnal Cendekia?: Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 144–153.

<https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i1.62> Bernard, M., Nurmala, N., Mariam, S., & Rustyani, N. (2018). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Kelas IX pada Materi Bangun Datar. SJME (Supremum Journal of Mathematics Education), 2(2), 77–83. Fallis, A. . (2013). Turbulence Modelling for CFD. Journal of Chemical Information and Modeling. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004> Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2017). Hard Skills dan Soft Skills Matematik siswa. Bandung: Refika Aditama. Fitria,N., Hidayani,N.,Hendriana,H., R. A. (2018).

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik Siswa SMP dengan Materi Segitiga dan Segiempat. Edumatica, 08(April), 49–57. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/index.php/edumatica> Rosalina, D. (2016). Penerapan

Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Koneksi Matematik Siswa SMP ditinjau dari Tingkat Kecemasan Matematika. STKIP Siliwangi Bandung. Wulandari, A., Nurcahya, A., & Kadarisma, G. (2018). Hubungan Antara Self Confidence Dengan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMA. 1(April), 799–806. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v8i01.4623>

#### INTERNET SOURCES:

-----

1% - <https://www.scribd.com/document/409211299/1-BOOK-OF-PROGRAM-2018-docx>  
<1% -  
<https://usd.ac.id/seminar/icre/wp-content/uploads/2018/07/ICRE-2017-Proceedings.pdf>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/228349012\\_Connections\\_Between\\_Generalizing\\_and\\_Justifying\\_Students'\\_Reasoning\\_with\\_Linear\\_Relationships](https://www.researchgate.net/publication/228349012_Connections_Between_Generalizing_and_Justifying_Students'_Reasoning_with_Linear_Relationships)  
<1% - <http://aisteel2017.unimed.ac.id/kfz/pages/abstracts1.php>  
<1% -  
<https://es.scribd.com/document/361366570/Jurnal-Widyadari-Nomor-22-Tahun-XVIII-Oktober-2017>  
<1% - [http://repository.upi.edu/11673/4/S\\_PJKR\\_0705179\\_Chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/11673/4/S_PJKR_0705179_Chapter1.pdf)  
<1% - <https://tujuhstar.blogspot.com/2014/05/metode-sakti-sebagai-strategi.html>  
<1% -  
<https://nuralfiqamardhani.blogspot.com/2015/03/proposal-pendidikan-matematika.html>  
<1% -  
<https://id.123dok.com/document/q2n11p6q-pakrisbp-kurtilas-x-bukuguru-rev2017-terampilmatematika-blogspot-com.html>  
1% - [http://repository.upi.edu/10493/1/t\\_mtk\\_0604109\\_chapter1.pdf](http://repository.upi.edu/10493/1/t_mtk_0604109_chapter1.pdf)  
<1% - <http://makalahme02.blogspot.co.id/feeds/posts/default>  
1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/2187/334>  
1% - <http://digilib.unimed.ac.id/29986/10/9.%20NIM.%208136172069%20BAB%20I.pdf>  
1% - <http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/download/2433/1394>  
<1% -  
<https://kangdarukanti11januari.blogspot.com/2011/01/metode-pemecahan-masalah-dalam.html>  
<1% - [http://jurnal.upi.edu/file/Leo\\_Adhar.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/Leo_Adhar.pdf)  
<1% - <http://portal.fmipa.itb.ac.id/snips2014/pages/abstracts1.php>  
<1% - <https://relasifungsi.blogspot.com/2013/04/fungsi.html>  
<1% -  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR.\\_PEND.\\_MATEMATIKA/195503031980021-DARHIM/Makalah\\_Artikel/JurnalSikapSiswa.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._MATEMATIKA/195503031980021-DARHIM/Makalah_Artikel/JurnalSikapSiswa.pdf)

<1% - <https://arifin-penelitian.blogspot.com/2010/>  
<1% -  
[https://www.researchgate.net/publication/313257155\\_HIGHER\\_ORDER\\_THINKING\\_BERBASIS\\_PEMECAHAN\\_MASALAH\\_UNTUK\\_MENINGKATKAN\\_HASIL\\_BELAJAR\\_BERORIENTASI\\_PEMBENTUKAN\\_KARAKTER\\_SISWA](https://www.researchgate.net/publication/313257155_HIGHER_ORDER_THINKING_BERBASIS_PEMECAHAN_MASALAH_UNTUK_MENINGKATKAN_HASIL_BELAJAR_BERORIENTASI_PEMBENTUKAN_KARAKTER_SISWA)  
<1% - [https://mafiadoc.com/download-11mb\\_5980c6e31723ddf256290cc2.html](https://mafiadoc.com/download-11mb_5980c6e31723ddf256290cc2.html)  
<1% -  
<https://docplayer.info/29637868-Bab-iv-hasil-dan-pembahasan-terpadu-kota-bengkulu-yang-menjadi-sampel-adalah-kelas-vii-b-dan-vii-c.html>  
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/24878951>  
1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1364682618305273>  
<1% -  
<https://www.slideshare.net/RizkiKurniawanRangkuti/makalah-penuh-penelitian-pendidikan-berbasis-ict>  
<1% - <https://www.investasi-saham.com/category/analisis-saham-independen/page/12/>  
<1% - <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jpmi/article/download/1630/274>  
<1% - <https://abaskecil.blogspot.com/2010/03/model-pembelajaran.html>  
<1% - <https://kianazzaqy.blogspot.com/feeds/posts/default>  
<1% - [https://issuu.com/waspada/docs/waspada\\_senin\\_3\\_november\\_2012](https://issuu.com/waspada/docs/waspada_senin_3_november_2012)  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/236124036/SMA-Kelas-XI-Guru>  
<1% -  
<https://putriandriani24.blogspot.com/2012/11/pengaruh-pendekatan-problem-solving.html>  
<1% - <https://campuraduksoal.blogspot.com/>  
<1% - <https://brainly.co.id/tugas/11723401>  
<1% - <https://ml.scribd.com/doc/250821063/smk10-Matematika-toali>  
<1% - <http://eprints.ums.ac.id/45357/2/02.%20NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>  
<1% -  
<https://afidburhanuddin.wordpress.com/2017/09/15/latihan-soal-ragam-penelitian/>  
<1% - <http://eprints.unm.ac.id/5280/1/ISI%20SKRIPSI.docx>  
<1% - <https://ayuemanis.blogspot.com/2014/05/komunikasi-pada-remaja.html>  
<1% -  
<http://jurnal-online.um.ac.id/data/artikel/artikelB4DE0263B53B5933C4FEACF38A22C3B9.pdf>  
<1% - <https://id.scribd.com/doc/230484713/Prosiding-SKF2013>  
<1% - <https://skripsimymfamily.blogspot.com/2017/>  
<1% - <http://www.jurnal.upi.edu/index.php/site/find>  
<1% -  
[https://mafiadoc.com/daftar-penerima-hibah-penelitian-tahun-2014\\_59bf3d5f1723dde201ad18dd.html](https://mafiadoc.com/daftar-penerima-hibah-penelitian-tahun-2014_59bf3d5f1723dde201ad18dd.html)

